BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Dampak Program Sahabat Ibu Terhadap Kesejahteraan ekonomi Anggota di BMT Al-Ishlah Kota Jambi

Berdasarkan hasil wawancara kepada anggota program sahabat ibu BMT Al-Ishlah Kota Jambi tahun 2019 sampai tahun 2022 yang dijadikan sampel dalam wawancara ini, sebagai berikut :

“Dengan adanya program sahabat ibu, pinjaman yang diberikan Saya gunakan untuk menambah modal usaha. Sebelum menerima pinjaman dari program ini, usaha Saya hampir tutup karena tidak ada modal dan Alhamdulillah sekarang pendapatan dari usaha mengalami peningkatan”.

(Anggota Sahabat Ibu / Ibu Heriyani / Selasa, 30 Mei 2023).

“Pinjaman yang diberikan ini Saya gunakan untuk menambah kekurangan modal untuk menjahit, uangnya Saya gunakan untuk membeli kain-kain serta benang dan mesin jahit baru. Pinjaman dari program ini membantu perekonomian saya. Hasil dari keuntungannya saya gunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan untuk sekolah anak juga”.

(Anggota Sahabat Ibu / Saroh Wianawati / Jum'at, 2 Juni 2023)

“...Pinjaman yang saya terima digunakan untuk modal usaha lauk masak, saya jadi terbantu dengan pinjaman yang diberikan dan Saya jadi mempunyai penghasilan. Keuntungan berjualan bisa membantu suami untuk mencukupi segala kebutuhan rumah tangga, dan mencukupi untuk jajan anak-anak ”.

(Anggota Sahabat Ibu / Engla Yuliani / Selasa, 16 Mei 2023)

“Pinjaman dari program sahabat ibu Saya gunakan untuk membuka usaha, sebelum menerima pinjaman dari program sahabat ibu Saya tidak mempunyai penghasilan. Setelah mendapat pinjaman Saya mengalami peningkatan pendapatan karena ada usaha. Dari penghasilan usaha ini Saya gunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan digunakan untuk membayar UKT anak Saya yang sempat cuti kuliah selama satu semester”.

Dari hasil wawancara keseluruhan kepada anggota program sahabat ibu di BMT Al-Ishlah Kota Jambi, maka penulis menarik kesimpulan bahwa pinjaman

yang diberikan dari program sahabat ibu BMT Al-Ishlah Kota Jambi memberikan dampak kesejahteraan ekonomi yang diperoleh oleh anggota program Sahabat Ibu yaitu meliputi:

1. Mengalami peningkatan pendapatan karena usaha

Pinjaman yang diberikan dari program Sahabat Ibu memberikan dampak dalam peningkatan pendapatan anggota. Beberapa anggota program Sahabat Ibu sebelum menerima pinjaman tidak mempunyai penghasilan hanya menggantungkan dari penghasilan suami mereka saja. Pada anggota yang mendapatkan pinjaman untuk menambah kekurangan modal, ada yang bisa membeli mesin jahit baru untuk digunakan sebagai penambah penghasilan untuk menjahit pesanan. Pinjaman yang diberikan pada program Sahabat Ibu juga membantu anggota yang usahanya hampir mengalami bangkrut

2. Membantu Suami dalam mencukupi kebutuhan

Sebelum mendapat pinjaman dari program Sahabat Ibu banyak anggota yang sekadar cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup, bahkan dari mereka ada yang kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk uang jajan anak-anak anggota program sahabat ibu. Karena usaha yang mereka jalani mengalami peningkatan, maka keuntungan yang mereka peroleh bisa digunakan untuk membantu suami dalam mencukupi kebutuhan hidup.

3. Membantu pendidikan anak

Selain tercukupinya kebutuhan untuk uang saku anak, pinjaman ini juga memberikan dampak terhadap pendidikan anak-anak anggota program Sahabat Ibu. Dari salah satu anggota ada anaknya yang hampir berhenti kuliah karena keterbatasan biaya untuk membayar UKT. Setelah mendapatkan pinjaman dari program sahabat ibu ini, pinjaman digunakan untuk modal usaha. Sekarang usaha ini menjadi sumber untuk mencukupi segala kebutuhan rumah tangga dan mencukupi kebutuhan anak-anak.

Dampak program sahabat ibu memberikan kesejahteraan ekonomi jika dilihat dari maqashid syariah sebagai berikut:

“Setelah mendapatkan pinjaman dari program sahabat ibu, Saya jadi lebih taat terhadap agama dengan menjaga shalat lima waktu dan menutup aurat. Pinjaman saya gunakan untuk menambah modal usaha, dan Saya juga lebih bisa berinovasi dalam mengembangkan usaha. Usaha yang saya jalani Alhamdulillah mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan usaha ini hasilnya saya gunakan untuk sekolah anak dan mencukupi kebutuhan rumah tangga”

(Anggota Sahabat Ibu / Ibu Ekawati / Jum’at, 26 Mei 2023)

“Dengan adanya program sahabat ibu ini saya jadi rutin melakukan zakat, infak dan sadaqah, Saya jadi mempunyai usaha yang Alhamdulillah digunakan untuk membeli segala kebutuhan rumah tangga, kemudian sebagian hasil usaha digunakan untuk sekolah anak”.

(Anggota Sahabat Ibu 2021 /Ibu Septi Wahyuni/ Jum’at, 2 Juni 2023).

“Setelah menjadi anggota program sahabat ibu, Saya lebih rutin melakukan Sadaqah dan memelihara keturunan Saya dengan memberikan pendidikan yang layak untuk masa depan anak. Kemudian saya mendapatkan ide untuk membuka usaha baru. Hasil dari usaha ini digunakan untuk membeli makanan yang halal untuk dikonsumsi anggota keluarga dan setelah menerima pinjaman dari program sahabat ibu penghasilan saya mengalami peningkatan”.

(Anggota Sahabat Ibu 2020 / Ibu Ismaira / Rabu, 23 Mei 2023)

Hasil dari keseluruhan wawancara kepada anggota program sahabat ibu BMT Al-Ishlah tahun 2020-2022, maka penulis menarik kesimpulan bahwa kesejahteraan ekonomi anggota program sahabat ibu di BMT Al-Ishlah Kota Jambi dalam persepektif maqashid syariah adalah sebagai berikut:

a. Agama (*Ad-ddin*)

Pinjaman yang diberikan oleh program sahabat ibu BMT Al-Ishlah Kota Jambi memberikan dampak terhadap kesejahteraan agama anggota, seperti, menutup aurat ketika sedang berpergian dan memelihara kewajiban shalat fardhu (lima waktu). Anggota program sahabat ibu jadi lebih rutin mengeluarkan sebagian hartanya untuk melakukan hal-hal kebajikan seperti Zakat, Infaq dan Sadaqah (ZIS).

b. Jiwa (*An-nafs*)

Perlindungan jiwa dapat dilihat dengan terpenuhinya segala kebutuhan anggota keluarga anggota program sahabat ibu BMT Al-Ishlah Kota Jambi dengan mengkonsumsi makanan yang lezat dan halal.

c. Akal (*Al-aql*)

Pinjaman yang diberikan oleh program sahabat ibu BMT Al-Ishlah Kota Jambi memberikan dampak terhadap kesejahteraan akal anggota, seperti terciptanya sebuah usaha baru oleh anggota, bertambahnya ilmu pengetahuan anggota untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalani.

d. Keturunan (*Nasl*)

Pinjaman yang diberikan oleh program sahabat ibu BMT Al-Ishlah Kota Jambi memberikan dampak terhadap kesejahteraan keturunan anggota, seperti memberikan masa depan yang baik untuk anak-anaknya dengan memasukkan kesekolah dan mendaftarkan anak untuk mengikuti kursus tambahan.

e. Harta

Pinjaman yang diberikan oleh program sahabat ibu BMT Al-Ishlah Kota Jambi memberikan dampak terhadap kesejahteraan harta anggota, dengan membuka usaha baru dan mengembangkan penemuan baru dalam usaha yang dikelola oleh anggota maka akan meningkatnya laba, dan omzet. Harta pada bagian ini adalah yang diperoleh melalui jual beli.

5.2 Peluang, Hambatan dan Kekuatan program Sahabat Ibu di BMT Al-Ishlah

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Desmawati selaku pengelola atau pengurus BMT Al-Ishlah Kota Jambi, peluang dan hambatan dalam program sahabat ibu di BMT Al-Ishlah Kota Jambi adalah sebagai berikut:

5.2.1 Hambatan program Sahabat Ibu

“Hambatan dari program sahabat ibu ini ada dua yang pertama dari internal yaitu keterbatasan modal, kalau dari eksternalnya ada anggota yang tidak amanah ketika sudah diberi pinjaman serta edukasi mereka tentang mengelola keuangan yang kurang”.

(Ibu Desmawati/ Bendahara BMT Al-Ishlah Kota Jambi/ 17 April 2023)

Dari hasil wawancara kepada pengelola di BMT Al-Ishlah maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa hambatan dari program sahabat ibu di BMT Al-Ishlah Kota Jambi sebagai berikut :

1. Aspek internal

a. Keterbatasan modal

Modal merupakan sejumlah dana yang digunakan di BMT Al-Ishlah Kota Jambi untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan termasuk pada program sahabat ibu. Dalam keterbatasan modal yang ada, BMT Al-Ishlah menyiapkan solusi dengan melakukan pembiayaan bersama pihak ketiga, yaitu seperti simpanan atau tabungan.

2. Aspek Eksternal

1. Tidak amanah

Tidak amanah yaitu kenakalan sebagian peminjam yang sejak awal sudah mempunyai niat yang tidak baik untuk mengikuti anggota program sahabat ibu. Solusi untuk peminjam yang tidak amanah yaitu:

- 1) Musyawarah untuk menemukan solusi.
- 2) Menggunakan sistem tanggung renteng, pada saat salah satu anggota mengalami masalah dalam pembiayaan anggota lain menanggung angsuran anggota.
- 3) Menyelesaikan masalah dengan memotong tabungan anggota yang dibayarkan pada setiap angsuran.
- 4) Langkah terakhir jika masalah tidak juga bisa diatasi yaitu BMT Al-Ishlah melakukan tindakan penanganan pembiayaan dengan menggunakan dana ZISWAF dengan syarat anggota tersebut fakir, dan benar-benar tidak mampu lagi melunasi pinjaman.

2. Edukasi keuangan

Edukasi keuangan yang kurang dalam program sahabat ibu diatasi dengan pemberian edukasi pada tiap minggunya ketika Latihan Wajib Anggota (LWA)

5.2.2 Peluang Program Sahabat ibu

Program sahabat ibu yang didirikan oleh BMT Al-Ishlah menjadi salah satu cara untuk mensejahterakan perekonomian anggota di BMT Al-Ishlah Kota Jambi.

“Program sahabat ibu didirikan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama pengurus dan para anggota program sahabat ibu agar lebih amanah dan professional dalam menjalankan praktik ekonomi syariah, manfaat program sahabat ibu juga mendorong anggota untuk mengembangkan usaha kecil mikro untuk meningkatkan perekonomian dan juga untuk melatih kerjasama antara para anggota”.

(Ibu Sri Rahayu, Ketua BMT Al-Ishlah Kota Jambi/ Senin, 17 April 2023)

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Ibu Desmawati selaku bendahara di BMT Al-Ishlah Kota Jambi bahwa peluang dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota program sahabat ibu sebagai berikut:

“Dengan berdirinya program sahabat ibu sangat membantu ibu-ibu yang kurang mampu, dan juga banyak dari mereka yang kekurangan modal untuk membuka usaha. Jika ada anggota yang kurang memiliki potensi dalam mengembangkan usaha akan kami bantu dengan memberikan pelatihan pada setiap minggunya”.

(Ibu Desmawati, Bendahara BMT Al-Ishlah Kota Jambi/ Senin, 17 April 2023)

Informasi menunjukkan peluang dan manfaat yang didapatkan dengan adanya program sahabat ibu, berikut beberapa peluang berdasarkan hasil penelitian:

1. Memberikan akses untuk mendapatkan modal usaha atau untuk menambah kekurangan modal usaha.
2. Mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan usaha agar kualitas produk meningkat.

3. Memberikan akses untuk mendapatkan modal usaha atau untuk menambah kekurangan modal usaha.
4. Mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan usaha agar kualitas produk meningkat.
5. Menumbuhkan rasa tanggung jawab.
6. Menambah pengetahuan.
7. Mempererat tali silaturahmi.

5.2.3 Kekuatan Program Sahabat Ibu

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Desmawati selaku bendahara di BMT Al-Ishlah Kota Jambi kelebihan dari program sahabat ibu di BMT Al-Ishlah Kota Jambi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota sebagai berikut :

“...Kalau kelebihan dari program sahabat ibu, dengan memberdayakan ibu-ibu kurang mampu untuk membantu perekonomian mereka. Pinjaman yang diberikan tanpa jaminan, tanpa suku bunga, dan bisa dijangkau oleh semua kalangan”.

(Ibu Desmawati / Bendahara BMT Al-Ishlah Kota Jambi/ 17 April 2023)

Dari hasil wawancara kepada pengurus di BMT Al-Ishlah Kota Jambi bahwa kelebihan dari program sahabat ibu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pinjaman yang diberikan tanpa jaminan.
2. Menjangkau banyak kalangan.
3. Memberdayakan ibu-ibu kurang mampu.
4. Membantu perekonomian anggotanya.
5. Pinjaman yang diberikan tidak ada suku bunga.

5.3 Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Anggota di BMT Al-Ishlah Kota Jambi

5.3.1 Internal Factor Analysis Summary (IFAS)

Matrik IFAS merupakan rumusan analisis yang berasal dari lingkungan internal. Meliputi kekuatan dan kelemahan sebagai berikut:

Tabel 5.1

Matrik Internal Factor Analysis Summary (IFAS)

No	Kekuatan (Strenght)	Kelemahan (Weakness)
1	Pinjaman yang diberikan tanpa jaminan dan suku bunga.	Memiliki keterbatasan dalam modal.
2	Bisa dijangkau oleh segala kalangan.	
3	Memberdayakan ibu-ibu yang kurang mampu	
4	Membantu perekonomian anggotanya	

5.3.2 External Factor Analysis Summary (EFAS)

Matrik EFAS merupakan rumusan analisis yang berasal dari lingkungan eksternal. Meliputi peluang dan ancaman sebagai berikut:

Tabel 5.2

Matrik External Factor Analysis Summary (EFAS)

No	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
1	Memberikan akses untuk mendapatkan modal usaha atau untuk menambah kekurangan modal usaha.	Tidak amanah dalam pinjaman yang diberikan
2	Mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan usaha agar kualitas produk meningkat.	Edukasi tentang keuangan kurang
3	Menumbuhkan rasa tanggung jawab	
4	Menambah pengetahuan anggota.	
5	Mempererat tali silaturahmi.	

5.3.3 Diagram Matriks SWOT

Dalam menyusun strategi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota program sahabat ibu di BMT Al-Ishlah Kota Jambi menggunakan alat yaitu Matrik SWOT. Matrik tersebut dapat memaparkan secara jelas bagaimana peluan dan ancaman eksternal yang dihadapi program sahabat ibu yang disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dan strategi yang dapat diterapkan, sebagai berikut :

	pinjaman. Dengan kesepakatan waktu terkait penjadwalan ulang pembayaran tersebut, sehingga peminjam bisa mempersiapkan dananya.	berkualitas sebelum diberi pinjaman dari program sahabat ibu di BMT Al-Ishlah Kota Jambi.
2. Edukasi keuangan peminjam kurang.	2. BMT Al-Ishlah memberikan pelatihan kepada anggota untuk mengelola keuangan dengan baik.	2. Menjaga hubungan yang baik antara pengurus program sahabat ibu dan anggota program sahabat ibu.

Berdasarkan **Tabel 5.3** Matrik SWOT maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota pada program sahabat ibu di BMT Al-Ishlah Kota Jambi adalah :

a. Strategi SO (*Strenght-Opportunities*)

Strategi dirumuskan berdasarkan pada kekuatan yang digunakan untuk memanfaatkan peluang yang dimiliki dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota program sahabat ibu di BMT Al-Ishlah Kota Jambi antara lain:

1. Pinjaman yang diberikan oleh program sahabat ibu di BMT Al-Ishlah Kota Jambi diberikan tanpa jaminan dan suku bunga untuk menjadi modal awal usaha dan untuk menambah kekurangan modal untuk usaha.
2. Membantu usaha para anggota dengan mempromosikan produk pada tiap kesempatan.
3. Program sahabat ibu mudah dijangkau oleh segala kalangan yang ada.

b. Strategi WO (*Weakness-Opportunities*)

Strategi dirumuskan dengan meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota program sahabat ibu di BMT Al-Ishlah Kota Jambi antara lain:

1. Dengan keterbatasan model yang dimiliki oleh BMT Al-Ishlah Kota Jambi, para anggota diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anggota.
2. Pengurus program sahabat ibu melakukan pertemuan pada setiap minggunya untuk menagih pembayaran pada tiap kelompok di rumah ketua.

3. Keterbatasan modal yang dimiliki oleh program sahabat ibu di BMT Al-Ishlah Kota Jambi dapat diatasi dengan melakukan pembiayaan dengan pihak ketiga seperti simpanan atau tabungan.

c. Strategi ST (*Strength-Threat*)

Strategi dirumuskan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pada program sahabat ibu di BMT Al-Ishlah Kota Jambi antara lain:

1. BMT Al-Ishlah harus melakukan penjadwalan ulang pembayaran pinjaman. Dengan kesepakatan waktu terkait penjadwalan ulang pembayaran tersebut, sehingga peminjam bisa mempersiapkan dananya.
2. BMT Al-Ishlah memberikan pelatihan kepada anggota untuk mengelola keuangan dengan baik.

d. Strategi WT (*Weakness-Threat*)

Strategi dirumuskan untuk meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pada program sahabat ibu di BMT Al-Ishlah Kota Jambi antara lain:

1. Penguatan dan penyadaran sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sebelum diberi pinjaman dari program sahabat ibu di BMT Al-Ishlah Kota Jambi.
2. Menjaga hubungan yang baik antara pengurus program sahabat ibu dan anggota program sahabat ibu.

Berdasarkan kesimpulan pada strategi, maka penulis menarik kesimpulan upaya dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota pada program sahabat ibu di BMT Al-Ishlah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan

Setelah menjadi anggota program sahabat ibu para anggota akan diberikan pelatihan dalam bentuk diskusi yang bertujuan untuk menambah pemahaman anggota program sahabat ibu di BMT Al-Ishlah Kota Jambi dibidang dunia usaha sehingga dapat meningkatkan perekonomian.

Pelatihan yang diberikan ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada anggota yang akan membuka usaha ataupun untuk anggota yang sedang menjalani usaha. Secara internal, seorang wirausaha akan meningkatkan daya beli usahanya. Secara eksternal, seorang wirausaha akan memberikan dampak yang baik untuk menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran.

2. Promosi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi

Promosi merupakan sebuah tujuan untuk meningkatkan permintaan konsumen terhadap sebuah produk. Promosi yang dilakukan oleh BMT Al-Ishlah terhadap usaha anggota program sahabat ibu adalah dengan memperkenalkan produk kepada konsumen secara langsung yang mana promosi ini dilakukan ketika ada kegiatan seperti, kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT), dan kegiatan Latihan Wajib Anggota (LWA). Promosi usaha anggota program sahabat ibu juga melalui sosial media yaitu WhatsApp.

3. Mendukung anggota untuk menabung

Dalam memberdayakan harta, investasi harta merupakan salah satu tujuan yang ditetapkan oleh Allah. Dalam Islam tidak menyukai harta yang sia-sia sehingga harta harus menjadi harta yang produktif. Anggota program sahabat ibu dianjurkan menabung pada tiap minggunya dengan nominal sesuai dengan kemampuan, tabungan ini akan dikembalikan jika anggota keluar dari program sahabat ibu.

4. Membayar Infaq

Harta yang dikelola dengan baik maka akan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi manusia. Dalam pengelolaan harta yang sudah terkumpul harus dipergunakan secara produktif, hal ini bertujuan untuk menaikkan masyarakat miskin atau *mustahik* agar di tahun-tahun berikutnya dapat naik menjadi orang yang memberikan infaq. Anggota program sahabat dianjurkan untuk berinfaq sesuai dengan kemampuannya, ini dilakukan pada setiap minggu ketika perkumpulan wajib anggota.

5. Pengajian Mingguan

Pengajian mingguan yang dilakukan pada program sahabat ibu di BMT Al-Ishlah Kota Jambi bertujuan untuk membantu anggota menutup praktik

ekonomi zalim. Riba merupakan salah satu bentuk praktik ekonomi ketidakadilan dalam Islam, praktik riba sangat dilarang dalam Islam. Dengan adanya riba hanya akan menguntungkan pemberi pinjaman dan memberi kerugian. Kerugian peminjam bisa dengan konsep tidak seimbang kondisi tawar-menawar, sehingga peminjam akan menerima apa pun yang sudah ditetapkan oleh pemberi pinjaman dalam transaksi tersebut.